

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di atas dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka kesimpulan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

5.1.1 Simpulan Umum

Berdasarkan hasil penelitian bahwa peneliti menyimpulkan secara umum proses pengolahan bahan pustaka yang dilakukan di perpustakaan sekolah menengah atas yang ada di Kabupaten Bandung Barat memberikan pengaruh sebesar 85,4% terhadap kemudahan penelusuran informasi pemustaka. Hasil dari penelitian tersebut berdasarkan dari perhitungan terhadap 5 tahapan proses pengolahan bahan pustaka yaitu: inventarisasi, klasifikasi, katalogisasi, penyelesaian fisik koleksi dan penyusunan koleksi terhadap kemudahan penelusuran informasi. Berdasarkan hasil uji f dan uji regresi polynomial memberikan hasil bahwa adanya hubungan yang kuat antara kegiatan pengolahan bahan pustaka terhadap kemudahan penelusuran informasi. Hal ini dapat dilihat pula dalam hasil data regresi bahwa adanya pengaruh secara signifikan dan memiliki keberartian signifikan dari variabel X (Pengolahan Bahan pustaka) terhadap variabel Y (Kemudahan penelusuran Informasi)

5.1.2 Simpulan khusus

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, berikut gambaran hasil dari kesimpulan khusus mengenai tahapan proses pengolahan bahan pustaka dapat mempengaruhi kemudahan penelusuran informasi.

1. Pada tahapan inventarisasi memiliki pengaruh sebesar 50,4% terhadap kemudahan penelusuran informasi. Dapat lihat dari hasil data SPSS menunjukkan uji F bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $9.144 > 3.555$ artinya adanya hubungan yang kuat antara

inventarisasi (X1) terhadap kemudahan penelusuran informasi (Y) Karena proses inventarisasi dapat memudahkan pemustaka dalam mengakses koleksi dan mewujudkan tertib administrasi, dari kegiatan inventarisasi ini salah satu kegiatan utama dalam mengolah koleksi karena proses ini dapat menghubungkan temu balik informasi mengenai gambaran umum koleksi yang ada di perpustakaan. Dari hasil pengaruh inventarisasi (X1) terhadap nilai kemudahan penelusuran informasi (Y) diharapkan sekitar 446.215, untuk setiap peningkatan hasil X1 akan menurun sekitar 181.180 di titik (4.3) namun adanya efek kuadratik sebesar 20.955 akan meningkatkan nilai Y yang artinya setiap kegiatan inventarisasi (X1) harus dapat dimaksimalkan agar dapat mempengaruhi kemudahan penelusuran informasi (Y) secara optimal sehingga dapat bermanfaat bagi pemustaka

2. Pada tahapan klasifikasi memiliki pengaruh sebesar 53,4% terhadap kemudahan penelusuran informasi. Dapat dilihat dari hasil data SPSS menunjukkan uji F bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $10.300 > 3.555$ artinya adanya hubungan yang kuat antara klasifikasi (X2) terhadap kemudahan penelusuran informasi (Y) yang mana kegiatan klasifikasi termasuk kedalam pengelompokan koleksi yang bertujuan untuk menetapkan label nomor DDC guna penetapan penyusunan koleksi pada rak perpustakaan sehingga memudahkan pemustaka dalam menelusur koleksi yang dibutuhkan. Dari hasil pengaruh klasifikasi (X2) terhadap nilai kemudahan penelusuran informasi (Y) diharapkan sekitar 203.756, untuk setiap peningkatan hasil X2 akan menurun sekitar 73.698 di titik (4.0) namun adanya efek kuadratik sebesar 9.157 akan meningkatkan nilai Y yang artinya setiap kegiatan klasifikasi (X2) harus dapat dimaksimalkan agar dapat mempengaruhi kemudahan penelusuran informasi (Y) secara optimal karena kegiatan

klasifikasi ini berguna dalam kegiatan penyusunan koleksi agar sistematis sehingga pemustaka dapat mudah dalam menemukan koleksi di tempatnya.

3. Pada tahapan Katalogisasi memiliki pengaruh sebesar 92,4% terhadap kemudahan penelusuran informasi. Dapat dilihat dari hasil data SPSS menunjukkan uji F bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $109.896 > 3.555$ artinya adanya hubungan yang kuat antara katalogisasi (X3) terhadap kemudahan penelusuran informasi (Y) karena kegiatan katalogisasi adalah pelayanan yang diberikan perpustakaan kepada pemustaka, yang mana layanan katalog ini bermanfaat bagi penelusuran koleksi yang dibutuhkan pemustaka dengan cepat, tepat dan Mutakhir. Dengan adanya layanan katalog berfungsi sebagai ingatan (memori) system yang berguna sebagai sarana temu balik informasi. Dari hasil pengaruh katalogisasi (X3) terhadap nilai kemudahan penelusuran informasi (Y) diharapkan sekitar 68.549, untuk setiap peningkatan hasil X2 akan menurun sekitar 15.153 di titik (2.6) namun adanya efek kuadratik sebesar 2.607 akan meningkatkan nilai Y yang artinya setiap penggunaan katalogisasi pada perpustakaan akan berpengaruh kepada pemustaka dalam melakukan penelusuran informasi, untuk memaksimalkan aspek katalogisasi pada kemudahan penelusuran informasi perpustakaan perlu memberikan pelayanan katalog untuk pemustaka dalam melakukan penelusuran
4. Pada tahapan penyelesaian fisik koleksi, memiliki pengaruh sebesar 76,3% terhadap kemudahan penelusuran informasi. Dapat dilihat dari hasil data SPSS menunjukkan uji F bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $28.957 > 3.555$ artinya adanya hubungan yang kuat antara penyelesaian fisik koleksi (X4) terhadap kemudahan penelusuran informasi (Y). Hal ini penyelesaian

fisik (labelling) adalah salah satu proses rangkaian pelengkap dalam proses pengolahan koleksi. Proses labelling ini dapat membantu pemustaka dalam menemukan koleksi yang dicari dan membantu pemustaka dalam menata koleksi secara sistematis. Dari hasil pengaruh kegiatan penyelesaian fisik koleksi (X4) terhadap nilai kemudahan penelusuran informasi (Y) diharapkan sekitar 156.391 untuk setiap peningkatan hasil X2 akan menurun sekitar 55.318 di titik (3.4) namun adanya efek kuadratik sebesar 7.439 akan meningkatkan nilai Y yang artinya kegiatan penyelesaian fisik koleksi akan berpengaruh kepada pemustaka ketika melakukan penelusuran informasi dan penyusunan koleksi.

5. Pada tahapan penyusunan koleksi/*shelving*, memiliki pengaruh sebesar 66,9% terhadap kemudahan penelusuran informasi. Dapat dilihat dari hasil data SPSS menunjukkan uji F bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $18.222 > 3.555$ artinya adanya hubungan yang kuat antara penyusunan koleksi/*shelving* (X5) terhadap kemudahan penelusuran informasi (Y), hal ini bahwa penyusunan koleksi bisa dapat berpengaruh kepada kemudahan penelusuran koleksi oleh pemustaka. Maka dari itu penyusunan koleksi ini harus dilakukan secara teliti dan sistematis berdasarkan label nomor pada koleksi, hal tersebut guna memudahkan pemustaka menemukan koleksi yang dibutuhkannya dengan cepat dan tepat. Dari hasil pengaruh penyusunan koleksi/*shelving* (X5) terhadap nilai kemudahan penelusuran informasi (Y) diharapkan sekitar 116.365, untuk setiap peningkatan hasil X2 akan menurun sekitar 35.539 di titik (3.6) namun adanya efek kuadratik sebesar 5.026 akan meningkatkan nilai Y yang artinya penyusunan koleksi/*shelving* yang dilakukan secara maksimal, sistematis dan teratur akan dapat mempengaruhi kemudahan penelusuran

informasi (Y) secara optimal karena penyusunan koleksi akan memudahkan pengguna dalam menelusur koleksi yang dibutuhkan.

5.2 Implikasi

Implikasi pada penelitian ini ialah bahwa dengan adanya penelitian ini dapat mengetahui seberapa pengaruh dari proses pengolahan bahan pustaka terhadap kemudahan penelusuran informasi. Penelitian ini memberikan gambaran bahwa proses pengolahan bahan pustaka yang dilakukan di kegiatan perpustakaan dapat memberikan manfaat bagi pemustakanya yaitu mudahnya dalam penelusuran informasi.

Dengan memperoleh gambaran hasil penelitian di perpustakaan sekolah menengah atas negeri yang ada di kabupaten bandung barat untuk dapat menyempurnakan kembali proses pengolahan koleksi dengan meningkatkan layanan penelusuran informasi berupa katalog online, penataan koleksi yang sistematis, penggunaan Slims untuk membantu dalam pendataan koleksi. Hal tersebut dapat meningkatkan layanan yang prima bagi perpustakaan untuk pemustaka, selain itu juga meningkatkan kualitas pelayanan yang baik, ramah, mendengarkan keluh kesah pemustaka dan membantu pemustaka dalam penelusuran informasi yang dibutuhkan dapat menumbuhkan minat pemustaka untuk datang ke perpustakaan.

5.3 Rekomendasi

1. Bagi Wakil Kepala Sekolah

Bagi wakil kepala sekolah, diharapkan untuk memberikan dukungan terhadap perpustakaan baik berupa sarana prasana untuk mendukung proses pengolahan koleksi dan pembinaan pustakawan untuk meningkatkan kompetensi, wawasan maupun pengetahuan dalam pengolahan koleksi agar dapat memberikan pelayanan yang terbaik bagi pemustaka

2. Bagi Pustakawan Sekolah

Pustakawan diharapkan dapat mengembangkan kemampuan dalam keahlian pengolahan bahan pustaka, karena hal ini akan mempermudah penelusuran informasi sehingga perpustakaan dapat memberikan pelayanan yang maksimal bagi pemustaka.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dalam penelitian ini bagi penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas dan mengembangkan ilmu pengetahuan mengenai pengolahan bahan pustaka di perpustakaan sekolah menengah atas agar dalam pelayanan perpustakaan lebih prima. Dengan memperkenalkan berbagai aspek dalam proses pengolahan bahan pustaka yang dapat memberikan kemudahan dalam penelusuran informasi bagi pemustaka.